

ABSTRAK

Ramuan Cinta Kasih terdiri atas biji kelor, kunyit, lengkuas, jahe, kemangi, daun pepaya, serai, dan bunga telang yang telah digunakan sebagai minuman kesehatan untuk menyegarkan stamina di masa pandemi Covid-19 oleh Komunitas Serikat Konfigurasi Kasih Indonesia. Diperlukan penelitian untuk membuktikan adanya efek tonikum yang dihasilkan dari minuman tersebut. Senyawa yang diduga berkhasiat sebagai efek tonikum adalah flavonoid dan alkaloid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek tonikum dari sediaan rebusan ramuan Cinta Kasih pada mencit jantan galur *Swiss* menggunakan metode *natatory exhaustion*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Sebanyak 25 ekor mencit jantan galur *Swiss* dibagi secara acak ke dalam 5 kelompok. Kelompok I (kontrol negatif) aquadest dosis 25 g/kgBB; kelompok II (kontrol positif) kafein dosis 6,5 mg/kgBB; kelompok III-V (perlakuan) rebusan ramuan Cinta Kasih dosis 833,3 mg/kgBB; 1666,6 mg/kgBB; dan 3333,3 mg/kgBB diberikan secara per oral. Metode uji yang digunakan *natatory exhaustion* dengan parameter yang diamati adalah ketahanan berenang mencit. Data yang diperoleh berupa selisih waktu lelah mencit sebelum dan sesudah pemberian perlakuan lalu dihitung persen kenaikan efek tonikum. Hasil uji fitokimia menunjukkan rebusan ramuan Cinta Kasih mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan fenolik. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dilanjutkan uji *One Way ANOVA* dan uji *Post-Hoc Tamhane's* untuk mengetahui signifikansi perbedaan antar kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rebusan ramuan Cinta Kasih dosis 833,33 mg/kgBB; 1666,66 mg/kgBB; dan 3333,33 mg/kgBB mampu memberikan efek tonikum pada mencit jantan galur *Swiss* dengan persen efek tonikum berturut-turut sebesar 71,53%; 92,36%; dan 123,04%.

Kata kunci: tonikum, ramuan Cinta Kasih, rebusan, *natatory exhaustion*, persen efek tonikum.

ABSTRACT

Cinta Kasih concoction consists of moringa seeds, turmeric, galangal, ginger, basil, papaya leaves, lemongrass, and butterfly pea which have been used as a health drink to refresh stamina during the Covid-19 pandemic by the Indonesian Cinta Kasih Union Community. Research is needed to prove the tonic effect of this drink. Compounds that are thought to have tonic effect are flavonoids and alkaloids. This study aims to determine the tonic effect and the tonic effect magnitude of a Cinta Kasih concoction stew on male Swiss strain mice using the natatory exhaustion method.

This research is a pure experimental research with a completely randomized design in one direction. Twenty five male mice of the Swiss strain were randomly divided into 5 groups. Group I (negative control) aquadest dose of 25 g/kgBW; group II (positive control) caffeine dose 6,5 mg/kgBW; groups III-V (treatment) Cinta Kasih Concoction Stew doses 833,33 mg/kgBW; 1666,66 mg/kgBW; and 3333,33 mg/kgBW orally. The method used was natatory exhaustion test for the parameters observed was the mice swimming endurance. The data obtained was the difference in the fatigue time of mice before and after treatment then the percent tonic effect was calculated. Phytochemical test results showed that the Cinta Kasih concoction stew contained alkaloids, flavonoids, saponins, tannins, and phenolics. Data were analyzed statistically using the *Shapiro-Wilk* test, *One Way ANOVA* test and *Post-Hoc Tamhane's* test to determine the significance of the differences between groups. The results showed that Cinta Kasih concoction stew at doses of 833.33 mg/kgBW; 1666.66 mg/kgBW; and 3333.33 mg/kgBW could provide a tonic effect on male Swiss strain mice with a tonic effect percentage of 71.53%; 92.36%; and 123.04%.

Keywords: tonicum, Cinta Kasih Concoction, Stew, natatory exhaustion, percent tonic effect